UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin berkembang seiring dengan kemajuan tekhnologi yang membawa dampak positif bagi pertumbuhan berbagai macam perusahaan, baik perusahaan dagang, jasa, maupun industri. Seiring dengan hal ini timbul persaingan yang semakin ketat diantara perusahaan-perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya ditengah persaingan dalam dunia usaha serta untuk memperoleh keuntungan dan kemajuan usaha yang lebih besar maka diperlukan kemajuan manajeman untuk dapat mengelola perusahaan sebaik mungkin tidak terkecuali di PT.PLN (Persero).

Di dalam PT. PLN (Persero) bagaikan uang logam yang mempunyai dua sisi yang berbeda, disatu pihak dituntut untuk selalu memberikan pelayanan kepada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi, dilain pihak perusahaan juga harus mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Setiap perusahaan tidak terkecuali PT.PLN (Persero), membutuhkan kas dalam menjalankan usahanya. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva

tetap. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan masalah kas terutama yang menyangkut masalah penerimaan dan pengeluaran kas.

Kas memiliki karakteristik yang khas, yaitu mudah dipindah tangankan dan mudah berubah kedalam bentuk lain, dan salah satu bagian dari kas yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam pengeluran kas di suatu perusahaan dapat bersifat terus menerus, misalnya pengeluaran kas untuk biaya operasional dan lain sebagainya. Dilihat dari karakteristik tersebut menyebabkan kas menjadi asset peruasahaan yang paling banyak mengandung resiko, baik disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu pengeluaran kas perlu diawasi dan dikendalikan. Untuk maksud tersebut, PT. PLN (Persero) dituntut harus selalu membuat mengkaji setiap pengeluaran kasnya tetapi terkadang dalam pelaksanaannya terjadi banyak penyimpangan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh manajemen adalah menganalisa dan meninjau kembali struktur pengendalian intern agar penyimpangan dapat dihindarkan. Pengendalian intern di PT. PLN (Persero) secara keseluruhan adalah mencakup organisasi dan semua prosedur dan metode serta tindakan yang dijalin dipakai dalam perusahaan untuk mengamankan kekayaan, menguji ketepatan dan sampai seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya. Dengan adanya informasi dan pengendalian intern pimpinan perusahaan dapat membuat suatu perencanaan dan pengambilan keputusan yang sebaik-baiknya agar tercapainya tujuan.

Dengan adanya pengenndalian pengeluaran kas di PT. PLN (Persero), maka biaya-biaya operasional dapat diefisiensikan dan diefektifkan. Karena setiap

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1. Pengembangan Ilmu

Penulis

Berguna untuk menambah pengetahuan mengenai penggunaan dan manfaat pengendalian pengeluaran kas dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional sehingga dapat mengetahui bagaimana penetapan teori uang sudah dipelajari di dalam dunia nyata.

1.3.2. Kegunaan Operasional

a. Perusahaan

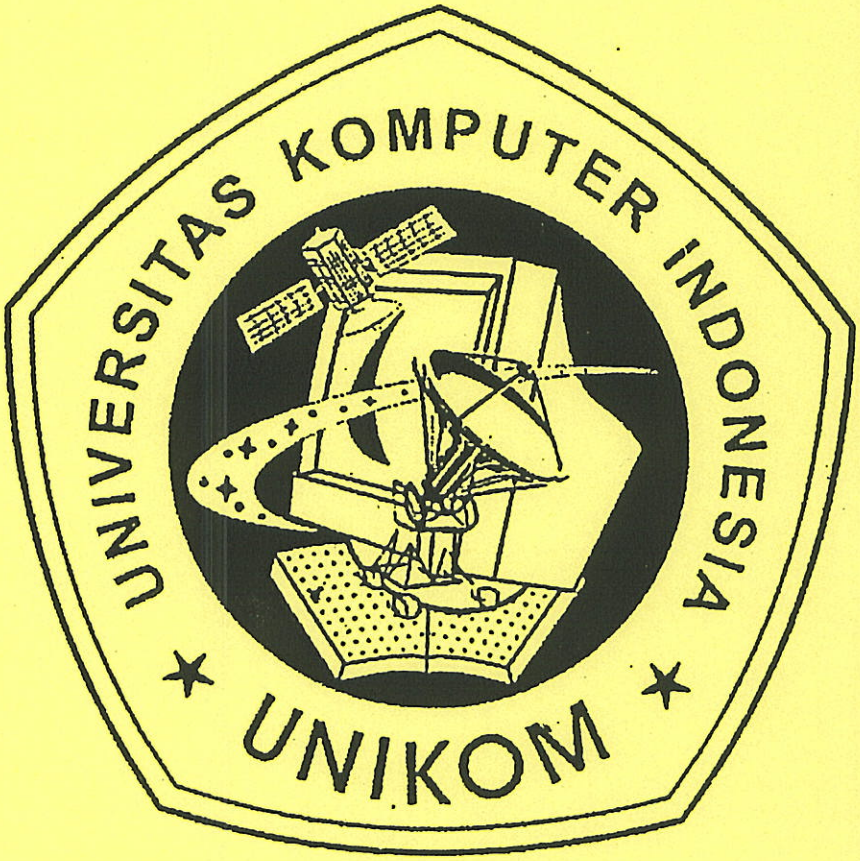
Untuk menambah informasi bagi manajemen perusahaan tentang pentingnya pengendalian pengeluaran kas, sehingga dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan efisiensi biaya operasional perusahaan.

b. Pihak Terkait

Pihak yang membutuhkan berbagai informasi dari hasil penelitian dan dapat dijadikan sebagai data ilmiah.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penelitian ini penulis lakukan di PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat UPP Bandung Timur Jl. PH.H Mustofa No 45 Bandung. Waktu yang diberikan perusahaan kepada penulis dimulai dari bulan September sampai dengan Oktober 2002.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM